



Langsung Komplain di Tempat

Tak Perlu ke Medsos, Langsung Hubungi Jogoboro

JOGIA - Postingan di media sosial (medsos) terkait harga makanan dan minuman yang *nuthuk* menjadi buah simalakama. Di sisi lain, membuat dinas terkait semakin ketat melakukan pengawasan. Tapi, di sisi lain bisa menjatukan *image* Malioboro sebagai objek wisata andalan.

"Harusnya kalau harganya kemahalan ya langsung saja komplain ke pedagangnya di tempat, jangan malah di-posting ke medsos," ujar Plt Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Yuni-anto Dwi Sutono ketika dimint-

tai komentarnya kemarin (11/9). Jika pedagang masih bandel, wisatawan juga bisa melapor ke Jogoboro maupun UPT Malioboro yang berjaga 24 jam.

Yuni-anto mengatakan, pihaknya bukan anti-medsos tapi *postingan* tanpa informasi yang jelas justru dinilai sebagai upaya memojokan UPT Malioboro. Mantan Kepala Taman Pintar itu mengaku sudah mengetahui *postingan* di medsos yang mengeluhkan harga lesehan Mdi Malioboro. Tapi, sulit melacak pedagangnya karena *postingan* itu tak mencantumkan nama lesehannya. "Setiap ada keluhan pasti kami tindaklanjuti, tapi yang jelas informasinya," tambah dia.

Hal yang sama juga diungkap-kan Koordinator Keamanan dan

Ketertiban UPT Malioboro Ahmad Syamsudi yang mengaku sudah melakukan pengecekan satu per satu lesehan, tapi tidak ada yang mengkonfirmasi postingan tersebut. Pengecekan bahkan dengan mencocokkan nota yang dipakai dengan nota yang diunggah di medsos. "Penasug Jogoboro sudah mengecek dan belum ada yang sesuai (notanya)," jelas dia.

Ahmad memperkirakan *postingan* yang menjadi viral tersebut kemungkinan terjadi di sirip-sirip jalan Malioboro. Kadang, ungkapnya, wisatawan mengang-gap sirip jalan Malioboro tersebut sebagai kawasan Malioboro.

Untuk pengawasan di sirip-sirip jalan Malioboro, juga sudah rutin dilakukan Satpol PP dari kecamatan setempat UPT Malioboro

<p>juga sudah meminta klarifikasi ke admin grup Facebook tersebut untuk melakukan klarifikasi.</p> <p>Ketua Paguyuban Pedagang Lesehan Malioboro (PPLM) Sukidi juga enggan menanggapi <i>postingan</i> terkait harga di lesehan Malioboro yang dinilai terlalu mahal. Sukidi menilai harga yang tertera dalam nota yang diunggah itu masih wajar. Dia bahkan membandingkan dengan harga makanan yang sama di Bandung, yang bisa dua kali lipatinya.</p> <p>Sukidi bisa mengatakan hal itu karena minggu lalu baru study banding ke Bandung bersama UPT Malioboro. Misalnya untuk ayam goreng yang di Malioboro dihargai Rp 25 ribu, di Bandung mencapai Rp 72 ribu. "Kalau mau tambah sambal dikenai Rp</p>	<p>22,5 ribu. Jika di Jogja sudah ramai itu," ungkapnya. Sukidi mengaku paguyuban bersama UPT Malioboro sudah bertindak tegas pada pedagang yang terbukti melakukan pelanggaran.</p> <p>Ketua Lembaga Konsumen Yogyakarta (LIKY) Sekiyarini Hastuti menilai keluhan yang terus berulang pada lesehan di Malioboro karena konsumen butuh kejelasan harga jual makanan dan minuman. Menurut dia, dengan informasi harga tersebut konsumen bisa memutuskan untuk terus memesan makanan atau pindah ke warung lainnya. Daftar harga itu sekaligus untuk mencocokkan dengan nota pembayaran. "Hak informasi adalah salah satu hak konsumen yang dijamin UU," sambungnya. (pra/ila/er)</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="text-align: left;">Instan</th> <th style="text-align: left;">Tindak Lanjut</th> </tr> <tr> <td>1.</td> <td><input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td><input type="checkbox"/> Untuk Diketahui</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td><input type="checkbox"/> Jumpa Pers</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td></td> </tr> </table>	Instan	Tindak Lanjut	1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi	2.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui	3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers	4.		5.	
Instan	Tindak Lanjut													
1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi													
2.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui													
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers													
4.														
5.														

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005